

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SLR (systematic literature review)*. Metode ini menyediakan sarana sistematis serta transparan untuk mengumpulkan, mensintesis, dan menilai temuan studi tentang topik atau suatu pertanyaan (Jesson, Matheson, & Lacey, 2011). *Systematic literature review* merupakan metode penelitian yang menggunakan topik literatur yang dicari secara sistematis pada database jurnal yang ada sebagai cara untuk mensintesis berbagai bukti ilmiah. *Systematic literature review* menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan cara yang transparan, yang dapat direproduksi dengan berupaya menambah semua bukti yang dipublikasikan tentang topik tertentu dan menilai kualitas bukti-bukti tersebut (Lame, 2019). *Systematic review* merupakan artikel penelitian yang mengidentifikasi studi yang relevan, menilai kualitasnya, dan merangkum hasilnya dengan menggunakan metodologi ilmiah.

Tujuan utama *systematic literature review* yaitu untuk meminimalkan bias yang terkait dengan studi tunggal serta tinjauan non-sistematis (Jesson et al, 2011), dan untuk meningkatkan transparansi dalam setiap proses review dengan cara mengandalkan proses eksplisit, metode sistematis yang mengurangi bias pada pemilihan dan studi yang dimasukkan, serta menilai kualitas studi tersebut dan meringkasnya secara objektif (Liberati et al, 2009).

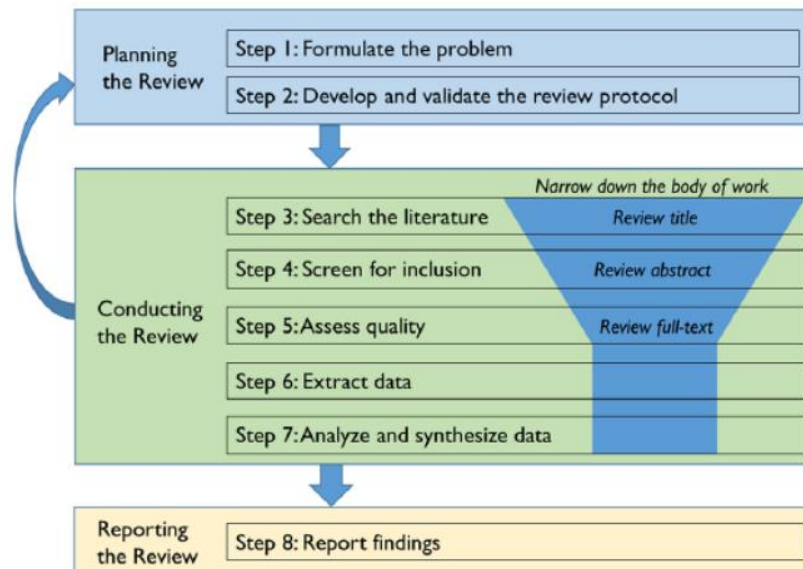
Untuk memberikan gambaran serta pemahaman mengenai analisis penggunaan Instagram sebagai media *marketing* di industri restoran, peneliti memanfaatkan tinjauan kumulatif deskriptif dari literatur yang relevan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* yang disarankan oleh Xiao & Watson (2017) yang terdiri dari delapan tahap yaitu :

1. *Formulating the research problem*
2. *Developing and validating the review protocol*
3. *Searching the literature*
4. *Screening for inclusion*
5. *Assessing the quality*
6. *Extracing the data*

7. *Analyzing and synthesizing data.*

8. *Reporting the findings*

Tahapan tersebut dapat diilustrasikan kedalam Gambar 3.1 Sebagai berikut :



Gambar 1.1

Proses Systematic Literature Review (Diadaptasi dari Xiao & Watson 2017)

3.2 Formulating The Research Problem

Langkah yang pertama dilakukan adalah perumusan masalah, sesuai terkait permasalahan yang telah dibahas pada latar belakang penelitian, penulis menyadari akan kebutuhan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis penggunaan Instagram sebagai media *marketing* di industri restoran. Penulis berusaha untuk untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai tema yang disajikan, maka dari itu penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Apa saja dampak yang dapat ditimbulkan dengan adanya penggunaan Instagram sebagai media pemasaran
2. Bagaimana pengaruh strategi pemasaran media sosial Instagram terhadap kesadaran merk?

3.3 Develop and Validate the Review Protocol

Protokol tinjauan dinilai sangat penting pada suatu tinjauan sistematis yang ketat (Brereton, Kitchenham, Budgen, Turner, & Khalil, 2007; Okoli & Schabram, 2010). Hal ini diperlukan guna meningkatkan kualitas tinjauan karena

mengurangi kemungkinan bias penulis dalam pemilihan dan analisis data (Kitchenham dan Charters 2007). Hal ini juga dapat meningkatkan keandalan tinjauan karena orang lain mampu menggunakan protokol yang sama untuk mengulangi penelitian untuk pemeriksaan silang dan verifikasi.

Protokol tinjauan haruslah menjabarkan semua elemen tinjauan termasuk tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, strategi pencarian, kriteria inklusi, kriteria penilaian kualitas, prosedur penyaringan, strategi untuk ekstraksi data, sintesis, dan juga pelaporan (Gates, 2002; Gomersall et al., 2015). Menyertakan jadwal proyek di dalam protokol peninjauan juga diperlukan untuk menjaga studi tetap pada jalurnya (Kitchenham dan Charters 2007).

3.4 Search the Literature

Kualitas tinjauan pustaka pada penelitian sangat bergantung pada data literatur yang telah dikumpulkan untuk suatu tinjauan. Pencarian literatur adalah proses menemukan bahan untuk *review*, oleh karena itu tinjauan sistematis bergantung pada pencarian literatur yang sistematis.

Salah satu sumber dalam pencarian literatur adalah dengan menggunakan *electronic database*. Hal ini merupakan sumber utama koleksi literatur yang diterbitkan (Petticrew & Roberts, 2008), karena tidak ada *database* yang mencakup kumpulan lengkap mengenai materi yang diterbitkan. Pencarian literatur yang sistematis haruslah diambil dari sumber atau beberapa jenis database. Web of Science, EBSCO, dan ProQuest merupakan berbagai database yang biasanya digunakan dalam penelitian. Pada tahap ini penulis mengambil 3 database utama dalam penelitian ini yaitu Emerald, EBSCO, dan Taylor & Francis. Database yang dipilih tersebut merupakan jenis database yang terindeks, terpercaya, dan telah memenuhi standar yang tinggi dari evaluasi yang objektif. Database biasanya menyediakan cakupan luas dari artikel jurnal yang dirujuk serta memiliki pengaruh dalam hasil laporan penelitian.

Untuk mempermudah pencarian literatur dalam database, peneliti harus mampu menentukan kata kunci pencarian atau biasa disebut dengan *keyword*. Banyak database atau mesin pencari yang menerapkan prinsip “Boolean” dalam pencariannya. *Search String* dapat menggunakan prinsip “Boolean” dengan penerapan "AND" dan "OR" (Fink 2005). Seringkali "AND" digunakan untuk

menggabungkan istilah utama sedangkan "OR" digunakan untuk memasukkan sinonim (Brereton et al., 2007). Kata kunci untuk suatu pencarian harus diturunkan dari pertanyaan penelitian yang diteliti. Penulis dapat membedah pertanyaan penelitian ke dalam domain konsep yang akan diteliti (Kitchenham dan Charters 2007).

Maka dari itu, penulis menyusun konstrak sesuai dengan prinsip “Boolean” dalam menentukan keyword sebagai berikut berdasarkan *research question* yang dibuat:

Research question 1: Apa saja dampak yang dapat ditimbulkan dengan adanya penggunaan Instagram sebagai media pemasaran?

Tabel 3.1
Keywords Research Question 1

Construct	Keywords - synonyms
Instagram	Instagram marketing, instagram advertising, social media, social networking
Behavior	Actions
Restaurant industry	Hospitality industry, amenity, cafe

Research question 2: Bagaimana pengaruh strategi pemasaran media sosial Instagram terhadap kesadaran merk?

Tabel 3.2
Keywords Research Question 2

Construct	Keywords - synonyms
Instagram	Instagram marketing, instagram advertising, social media, social networking
Brand awareness	Brand identify, brand recall, brand recognition
Restaurant industry	Hospitality industry, amenity, cafe

Keywords yang digunakan dalam suatu *database* akan terdiri dari kosakata yang dikontrol oleh penulis. Kosakata yang dikontrol ini mengidentifikasi topik utama artikel, ini membantu peneliti untuk sadar akan cakupan *keywords* dan membantu membentuk *search strings* yang nantinya akan diaplikasikan kedalam database.

Dalam pembentukan *search string* peneliti menggunakan *boolean operators* AND/OR/NOT untuk memperbaiki hasil pencarian. Berikut *search strings* yang peneliti gunakan:

Tabel 3.3
Search Strings Penelitian

Construct	Keywords - synonyms	Codes	Search String
Instagram	instagram marketing, instagram advertising, social media	“instagram marketing” OR “instagram advertising” OR “social media” OR “social networking”	“instagram marketing” OR “instagram advertising” OR “social media” OR AND “behavior” OR
Behavior	actions	“behavior” OR “actions”	“actions” AND
Brand Awareness	brand identify, brand recall, brand recognition	“brand identify” OR “brand recall” OR “brand recognition”	“brand identify” OR “brand recall” OR “brand recognition”
Restaurant industry	food & beverage industry, hospitality industry, amenity, cafe	“food & beverage industry “ OR “hospitality industry” OR “amenity” OR “cafe”	AND “food & beverage industry “ OR “hospitality industry” OR “amenity” OR “cafe”

Search strings ini selanjutnya diaplikasikan kedalam *database*. *Database* mewadahi berbagai artikel yang berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan serta memiliki reputasi yang baik.

3.5 Screening For Inclusion

Setelah mencari dan mengumpulkan daftar referensi, peneliti selanjutnya melakukan penyaringan pada setiap artikel untuk menentukan apakah artikel tersebut layak dan harus digunakan untuk ekstraksi dan analisis data. Cara yang efisien yaitu dengan mengikuti prosedur 2 tahap, yang pertama mulai dengan saringan kasar melalui artikel untuk dimasukkan berdasarkan tinjauan abstrak, kemudian yang kedua diikuti dengan penilaian kualitas studi yang telah disempurnakan berdasarkan tinjauan teks lengkap. Tujuan dari penyaringan awal ini untuk menyingkirkan atau menghapus artikel dengan konten yang tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian atau kriteria yang telah ditetapkan. Berikut kriteria *inclusion* dan *exclusion* yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.4
Kriteria *Inclusion* & *Exclusion*

<i>Inclusion criteria</i>	<i>Exclusion criteria</i>
Di <i>publish</i> antara tahun 2016 - 2020	Diluar waktu <i>publish</i> yang ditentukan
Studi berbahasa inggris	Studi tidak Berbahasa inggris
Sesuai <i>database</i> yang telah ditentukan	Diluar <i>database</i> yang telah ditentukan
Studi merupakan Jurnal	Studi bukan merupakan jurnal (buku, makalah, bab buku dll)
Konteks yang dibahas berkaitan dengan pertanyaan penelitian	Diluar konteks yang dibahas berkaitan pertanyaan penelitian

3.6 Assess the Quality

Setelah melakukan proses *Inclusion criteria*, penulis harus mendapatkan teks studi lengkap untuk tahap proses penilaian pada kualitas. Penilaian kualitas bertindak sebagai saringan halus untuk menyaring artikel atau jurnal teks lengkap yang merupakan tahap akhir dalam menyiapkan kumpulan studi pada ekstraksi dan sintesis data. Ludvigsen et al, (2016) menilai kualitas sebagai sarana untuk

digunakan dalam mengecilkan setiap studi sebelum melanjutkan ke dalam langkah “membandingkan” dan mengintegrasikan temuan. Pada penelitian ini penulis menggunakan penilaian kualitas studi berdasarkan pada *prisma checklist* 2009, Instrumen ini berisikan *checklist* untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan pada judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan juga pembahasan mengenai *research question*. *Checklist* ini selanjutnya diisi berdasarkan jenis penelitian dan dinilai. Tujuan dari *critical appraisal* atau kualitas studi yaitu untuk melihat apakah kualitas jurnal tersebut baik, cukup, atau kurang untuk dijadikan sebagai data yang relevan. Berikut *template prisma checklist* 2009 :

Tabel 3.5
Prisma Checklist 2009

Section/topic	No	Checklist item	Reported on page
TITLE			
Title	1	Perceive the record as a systematic review, meta-analysis, or each.	
ABSTRACT			
Structured summary	2	provide a structured precis which include, as relevant: history; targets; data resources; observe eligibility criteria, members, and interventions; examine appraisal and synthesis strategies; results; obstacles; conclusions and implications of key findings; systematic assessment registration variety.	
INTRODUCTION			
Rationale	3	Describe the reason for the evaluate inside the context of what's already	

		recognized.	
Objectives	4	Provide an explicit declaration of questions being addressed on the subject of individuals, interventions, comparisons, results, and have a look at design (PICOS).	
METHODS			
Protocol and registration	5	Imply if a overview protocol exists, if and where it could be accessed (e.g, web cope with), and, if available, provide registration facts which includes registration quantity.	
Eligibility criteria	6	Specify study traits (e.g., PICOS, length of follow-up) and document characteristics (e.g, years taken into consideration, language, guide reputation) used as standards for eligibility, giving purpose.	
Information sources	7	Describe all information assets (e.g, databases with dates of coverage, touch with study authors to perceive additional studies) within the search and date last searched.	
Search	8	Gift full digital search approach for at least one database, including any limits used, such that it could be repeated.	
Study selection	9	Nation the system for deciding on studies (i.e, screening, eligibility, covered in systematic review, and, if	

		applicable, blanketed in the meta-evaluation).	
Data collection process	10	Describe method of statistics extraction from reports (e.g, piloted forms, independently, in duplicate) and any methods for acquiring and confirming facts from investigators.	
Data items	11	Listing and outline all variables for which information had been sought (e.g, PICOS, funding sources) and any assumptions and simplifications made.	
Risk of bias in individual studies	12	Describe strategies used for assessing hazard of bias of character research (including specification of whether this turned into carried out at the study or final results level), and the way this statistics is for use in any records synthesis.	
Summary measures	13	State the main summary measures (e.g, hazard ratio, distinction in approach).	
Synthesis of results	14	Describe the strategies of dealing with records and mixing consequences of research, if executed, which includes measures of consistency (e.g, I2) for each meta-evaluation.	
Risk of bias across studies	15	Specify any evaluation of threat of bias that could affect the cumulative evidence (e.g, book bias, selective reporting within	

		research).	
Additional analyses	16	Describe methods of additional analyses (e.g, sensitivity or subgroup analyses, meta-regression), if achieved, indicating which had been pre-targeted.	
RESULTS			
Study selection	17	Provide numbers of studies screened, assessed for eligibility, and included within the assessment, with reasons for exclusions at each level, ideally with a waft diagram.	
Study characteristics	18	For every look at, present characteristics for which facts were extracted (e.g., look at length, PICOS, follow-up length) and offer the citations.	
Risk of bias within studies	19	Present statistics on threat of bias of every look at and, if available, any final results stage assessment (see item 12).	
Results of individual studies	20	For all consequences considered (benefits or harms), present, for each have a look at : (a) easy precis statistics for each intervention group (b) effect estimates and self assurance periods, preferably with a woodland plot.	
Synthesis of results	21	Present effects of every meta-evaluation performed, which include self belief durations and measures of consistency.	
Risk of bias	22	Present effects of any assessment of hazard of bias across research (see object	

across studies		15).	
Additional analysis	23	Supply effects of extra analyses, if executed (e.g., sensitivity or subgroup analyses, meta-regression [see Item 16]).	
DISCUSSION			
Summary of evidence	24	Summarize the principle findings consisting of the strength of evidence for every essential final results; do not forget their relevance to key businesses (e.g, healthcare companies, users, and coverage makers).	
Limitations	25	Speak boundaries at take a look at and final results level (e.g, threat of bias), and at review-level (e.g, incomplete retrieval of diagnosed studies, reporting bias).	
Conclusions	26	Offer a preferred interpretation of the consequences in the context of different proof, and implications for destiny research.	
FUNDING			
Funding	27	Describe resources of funding for the systematic overview and different aid (e.g, deliver of records); position of funders for the systematic overview.	

3.7 Extracting Data

Setelah studi melalui tahap penilaian pada kualitas studi, maka selanjutnya penulis akan melakukan ekstraksi data *final paper*. Total *final paper* yang didapat akan melalui proses ekstraksi data dimana data yang dibutuhkan dalam menjawab

research question akan dijabarkan menggunakan template ekstraksi data. Peneliti menggunakan *extraction template* dari Hayden, Boaz, & Bernard, (1999) sebagai berikut :

Tabel 3.6

Template Ekstraksi Data Dasar

Template Ekstraksi Data Dasar
Rincian publikasi
Penulis, judul, sumber (jurnal, konferensi); tahun / volume
Pertanyaan penelitian
Tujuan
Peserta
Populasi sasaran; kriteria eksklusi; prosedur rekrutmen Karakteristik peserta
Alat penelitian
Apa alatnya? Di mana itu diujicobakan?
Teori
Apakah ada teori yang dirujuk dalam penelitian itu
Analisis
Teknik statistik digunakan Teknik kualitatif digunakan
Tinjau Keputusan
Apakah studi ini secara metodis relevan? Apakah itu akan dimasukkan?

3.8 Analyzing and Synthesizing Data

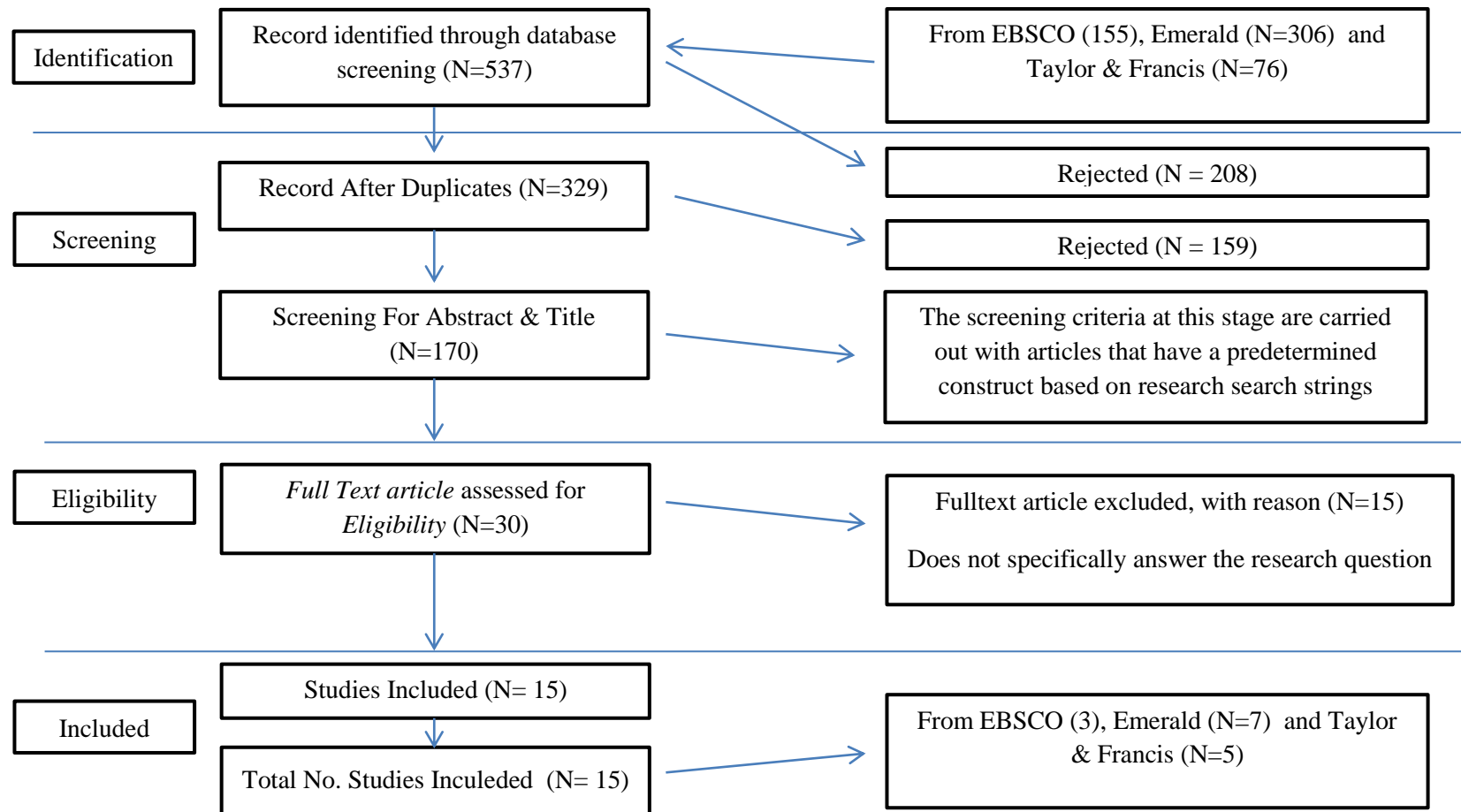
Pada langkah terakhir dilakukan analisis dan sintesis data, langkah ini mengacu pada penggunaan teknik yang tepat guna memahami data yang diekstraksi yang kemudian meringkasnya dan mengintegrasikannya ke dalam gambar terpadu (Cooper & Hedges, 2009). Singkatnya, tahap ini bertujuan untuk

memberitahu pembaca mengenai apa yang disampaikan pada suatu literatur. Analisis dan sintesis selanjutnya disajikan dengan bantuan tabel dan gambar.

Selain itu, sebagai salah satu tujuan dari penelitian ini yang dimana untuk meninjau literatur yang ada tentang perspektif penggunaan Instagram sebagai media *marketing* di industri restoran. penulis mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi untuk menganalisis artikel yang ditinjau. Berdasarkan kerangka kerja terintegrasi, penulis memberikan saran pada setiap penelitian dan praktik masa depan dalam penggunaan media sosial di domain ini.

3.9 Report Findings

Pada bagian *report findings*, dalam menghasilkan tinjauan pustaka yang dapat digunakan maka proses tinjauan pustaka sistematis harus dilaporkan secara rinci (Okoli & Schabram, 2010). Hal Ini akan memungkinkan peneliti lainnya untuk mengikuti langkah yang sama seperti yang telah dijelaskan dan sampai pada hasil yang sama. Secara khusus, kriteria inklusi dan eksklusi haruslah ditentukan secara rinci (Templier & Paré, 2018) dan alasan maupun justifikasi dari setiap kriteria harus dijelaskan dalam laporan (Peters et al., 2015). Selain itu, penulis harus melaporkan temuan dari pencarian literatur, penyaringan, dan penilaian kualitas (Noordzij, Hooft, Dekker, Zoccali, & Jager, 2009). Pelaporan dapat disajikan dalam bentuk *Diagram flow* sebagai berikut :



Gambar 3.1

Flow Diagram of Literature Search and Evaluating for Inclusion

(Diadaptasi dari Yu Xiao & Maria Watson, 2018)

Tinjauan pustaka harus mengikuti struktur yang jelas yang mengikat studi bersama ke dalam *key theme*, karakteristik atau subkelompok (Rowley & Slack, 2004). Secara umum, tidak peduli seberapa ketat atau fleksibelnya metode peninjauan, pastikan prosesnya transparan dan kesimpulan didukung oleh data. Whitemore & Knaf, (2005) bahkan menyarankan bahwa kesimpulan apa pun dari tinjauan integratif ditampilkan secara grafis (baik itu tabel atau diagram) untuk meyakinkan pembaca bahwa interpretasinya beralasan.

Dari hasil pencarian artikel dengan menggunakan *search strings* pada database didapat hasil yaitu 537 artikel yang selanjutnya akan melalui tahap deduplikasi menggunakan *software Zotero* kemudian diatur menggunakan *tools referensi Zotero* sehingga mendapatkan 329 selanjutnya penulis melakukan *title and abstract screening* sesuai dengan *inclusion* dan *exclusion criteria* mendapatkan 170 jurnal artikel selanjutnya dilakukan seleksi uji kelayakan (*eligibility*) secara *full text screening* didapatkan 30 artikel, kemudian penelitian dispesifikasikan kedalam *inclusion criteria* terutama menekankan pada relevansi terhadap pertanyaan penelitian dan didapatkan 15 *final paper* yang akan dianalisis.